

ABSTRACT

Moh. Novan Wahyudi, Taxpayer Value Added Tax (PPN) Calculation Procedure at PT.X (Case Study at EF Sinergy Tax Consultant Office) under the guidance of Adi Darmawan Erwanto, S.E, MA., AK, CA

This study aims to determine the calculation of Value Added Tax (VAT) that is used at the company. According to Law Number 42 of 2009, Value Added Tax is a tax that is imposed on the consumption of goods and services, in customs areas which are stratified in each production and distribution line. From the data obtained from the company, the author analyzes the calculation of Value Added Tax (VAT) used by the company whether it is in accordance with the new Tax Law.

The research method is primary data with data analysis techniques through interviews and observations at PT. X. Researchers make observations for 1 month 15 days to find out how the calculation of Value Added Tax by the Company. The results of the study that the company is still not in accordance with the Taxation Law Number 42 of 2009, so that the profits obtained are less because the company has not calculated Taxable Goods or Taxable Services so that the profits obtained are less and the tax rate is greater.

Keywords: Value Added Tax, Tax Rates, Taxation Law

ABSTRAK

Moh. Novan Wahyudi, Prosedur Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Wajib Pajak Pada PT.X (Studi Kasus pada Kantor Konsultan Pajak EF Sinergy) dibawah bimbingan Adi Darmawan Erwanto, S.E,MA., AK,CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang di pakai pada perusahaan. Menurut Undang Undang Nomor 42 Tahun 2009, Pajak Pertambahan Nilai adalah Pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa, didalam daerah pabean yang dikenakan bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi. Dari data yang diperoleh dari perusahaan, penulis melakukan analisis pada perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipakai perusahaan apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang baru.

Metode penelitian adalah data primer dengan teknik analisis data melalui wawancara dan observasi di EF sinergy Peneliti melakukan observasi selama 1 bulan 15 hari untuk mengetahui bagaimana perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan Perusahaan. Hasil penelitian bahwa perusahaan masih belum sesuai dengan Undang Undang Perpajakan Nomor 42 Tahun 2009, sehingga laba yang diperoleh lebih sedikit karena Perusahaan belum meghitung Barang Kena Pajak sehingga Laba yang diperoleh lebih sedikit dan tarif pajak lebih besar.

Kunci : Pajak Pertambahan Nilai, Tarif Pajak , Undang-undang Perpajakan

